

PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan interim
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31
Desember 2024

*Interim financial statements
for the six-month period ended June 30, 2025 and December 31, 2024*

(Tidak diaudit/Unaudited)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and December 31, 2024**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim.....	1 - 3	<i>Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim.....	4-5	<i>Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	6	<i>Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	7	<i>Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim.....	8 - 79	<i>Interim to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2025
DAN 31 DESEMBER 2024 DAN PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JUNI 2025 DAN 2024
PT YUPI INDO JELLY GUM TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE
31, 2025 AND 2024
PT YUPI INDO JELLY GUM TBK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

- | | | |
|---------------------------------|---|---|
| 1. Nama | Yohanes Teja | Name |
| Alamat kantor | Jl. Pancasila IV, Cicadas, Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat | Office address |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | Jl. Gedung Pinang No. PS1, Pondok Indah, Jakarta Selatan | Domicile address or address according to ID |
| Nomor telepon | 021-8672450-102 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Title |
| 2. Nama | Rusman Apandi | Name |
| Alamat kantor | Jl. Pancasila IV, Cicadas, Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat | Office address |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | Apart. Gang Nias Residen RT 002/003, Pengangsaan Dua, Kelapa Gading | Domicile address or address according to ID |
| Nomor telepon | 021-8672450-120 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur/Director | Title |

menyatakan bahwa:

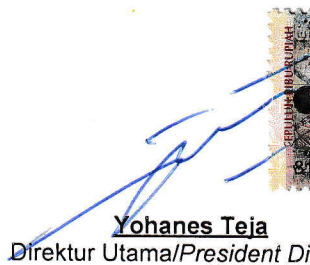
declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the financial statements of PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Juli 2025 / Jakarta, July 28, 2025

 Yohanes Teja Direktur Utama/President Director	 Rusman Apandi Direktur/Director
---	---

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.653.001.396.892	2f,4, 26,27,29	579.329.966.321	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	357.365.059.699	2r,6,26,27,29	353.017.949.525	Trade receivables - third parties, net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.192.312.574	2r, 26, 27	885.514.931	Other receivables - third parties
Persediaan, neto	275.693.115.362	2h,7	316.601.631.915	Inventories, net
Pajak dibayar dimuka	81.397.476	2o,13a	51.609.227.356	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	6.474.273.492	2i,8	4.475.069.378	Prepaid expenses and advances
Aset lancar lainnya	-	2r,5,26,27,29	39.023.125.000	Other current asset
TOTAL ASET LANCAR	2.293.807.555.495		1.344.942.484.426	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan, neto	3.442.505	2o,13h	3.299.562	Deferred tax assets, net
Uang muka pembelian aset tetap	38.681.968.384	9	9.051.853.885	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap, neto	1.250.587.417.247	2j,9	1.317.323.240.566	Fixed assets, net
Aset hak-guna, neto	554.009.090	2q	563.135.017	Right-of-use assets, net
Aset takberwujud, neto	123.787.431	2k,10	191.936.350	Intangible assets, net
Klaim atas pengembalian pajak		13b		Claim for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	1.279.304.000	2r,26,27	1.274.720.259	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.291.229.928.657		1.328.408.185.639	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	3.585.037.484.152		2.673.350.670.065	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	238.183.101.475	2r,11,26,27,29	200.603.219.076	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	14.209.927.789	2r,12,26,27,29	31.132.769.143	Other payables - third parties
Utang pajak	24.670.258.046	2o,13c	19.609.420.381	Taxes payable
Beban akrual	94.574.876.572	2r,14,26,27,29	113.727.897.026	Accrued expenses
Liabilitas kontrak - pihak ketiga	5.497.730.831	2m	5.557.282.823	Contract liabilities - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.997.042.278	2r,23,26,27	12.545.403.244	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	-	2q,2r,26,27	-	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	380.132.936.991		383.175.991.693	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Liabilitas sewa	608.030.455	2r,2q,26,27	430.582.768	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	41.194.553.737	2p,23	38.382.058.287	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan, neto	7.236.542.913	2o,13h	6.435.534.116	Deferred tax liabilities, net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	49.039.127.105		45.248.175.171	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	429.172.064.096		428.424.166.864	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham pada Tahun 2024 dan Rp 1.000 pada tahun 2023				Share capital - par value Rp50 per share in 2024 and Rp 1.000 per share in 2023
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh – 8.288.154.000 saham pada tahun 2024 dan 414.407.700 saham pada tahun 2023	427.224.435.000	15	414.407.700.000	Authorized, issued and fully paid – 8,288,154,000 shares in 2024 and 414,407,700 shares in 2023
Tambahan modal disetor	620.746.299.053	15	36.828.650.000	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	82.881.540.000	15	82.881.540.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.024.849.987.694		1.710.640.735.917	Unappropriated
Subtotal	3.155.702.261.747		2.244.758.625.917	Sub-total
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	163.158.309		167.877.284	NON-CONTROLLING INTEREST
TOTAL EKUITAS	3.155.865.420.056	26	2.244.926.503.201	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.585.037.484.152		2.673.350.670.065	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30
Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Six-Month Period Ended June 30, 2025 and
2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Year Ended June 30			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	1.431.947.470.032	16,28	1.540.819.381.965	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENJUALAN	(970.723.354.252)	17	(1.011.715.185.016)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	461.224.115.780		529.104.196.949	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(56.838.146.758)	18	(109.887.795.253)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(46.083.545.997)	19	(55.587.035.860)	General and administrative expenses
Pendapatan usaha lainnya	15.130.992.335	20	34.309.107.886	Other operating income
Beban usaha lainnya	(4.528.711.415)	21	(1.287.859.415)	Other operating expenses
LABA USAHA	368.904.703.945		396.650.614.307	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	21.601.317.040		15.818.514.507	Finance income
Beban pajak final atas pendapatan keuangan	-		-	Final tax expense on finance income
Beban keuangan	(40.647.685)	22	(2.306.314.328)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	390.465.373.300		410.162.814.486	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO	(76.260.840.498)	13d, 13g	(96.388.261.404)	INCOME TAX EXPENSES, NET
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN	314.204.532.802		313.774.553.082	PROFIT FOR THE PERIOD/YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	23	-	Remeasurement gain on defined benefit plans
Beban pajak penghasilan tangguhan terkait	-	13h	-	Related deferred income tax expense
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	314.204.532.802		313.774.553.082	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/YEAR
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD/YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	314.209.251.777		313.762.036.513	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(4.718.975)		12.516.569	Non-controlling interest
TOTAL	314.204.532.802		313.774.553.082	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025
dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Six-Month Period Ended June 30, 2025 and
2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Year Ended June 30			
	2025	Catatan/ Notes	2024
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	314.209.251.777		313.762.036.513
Kepentingan nonpengendali	(4.718.975)		12.516.569
TOTAL	314.204.532.802		313.774.553.082
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (satuan penuh)	37	25	38
			BASIC EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT YUPI INDO JELLY GUM TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YUPI INDO JELLY GUM TBK AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Six-Month Periods Ended of
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company								
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Uang Muka Setoran Modal/ Deposit for Future Stock Subscription	Saldo laba/ Retained earnings		Sub total/ Sub total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity
				Telah ditentukan penggunaanya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaanya/ Unappropriated			
Saldo tanggal 31 Desember 2023	414.407.700.000	36.828.650.000	-	2.801.250.000	1.648.375.748.946	2.102.413.348.946	152.454.728	2.102.565.803.674
Dividen kas	15	-	-	-	(490.000.000.000)	(490.000.000.000)	-	(490.000.000.000)
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	632.345.276.971	632.345.276.971	15.422.556	632.360.699.527
Pembentukan cadangan umum	15	-	-	80.080.290.000	(80.080.290.000)	-	-	-
Saldo tanggal 31 Desember 2024	414.407.700.000	36.828.650.000	-	82.881.540.000	1.710.640.735.917	2.244.758.625.917	167.877.284	2.244.926.503.201
Penerbitan saham baru	15	12.816.735.000	-	-	-	12.816.735.000	-	12.816.735.000
Agio saham	15	-	583.917.649.053	-	-	583.917.649.053	-	583.917.649.053
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	314.209.251.777	314.209.251.777	(4.718.975)	314.204.532.802
Saldo tanggal 30 Juni 2025	427.224.435.000	620.746.299.053	-	82.881.540.000	2.024.849.987.694	3.155.702.261.747	163.158.309	3.155.865.420.056

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM STATEMENT
OF CASH FLOW
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Year Ended June 30			
	2025	Catatan/ Notes	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.439.586.399.229		1.395.065.935.642
Pembayaran kas kepada pemasok	(762.484.702.797)		(794.559.363.280)
Pembayaran untuk beban usaha	(43.188.138.646)		(44.144.813.049)
Pembayaran kas kepada karyawan	(91.755.544.632)		(85.059.242.605)
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	542.158.013.154		471.302.516.708
Penerimaan dari pendapatan bunga	21.601.317.040		15.818.514.507
Pengembalian pajak penghasilan	-		950.265.815
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(83.140.693.603)		(90.910.839.837)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	480.618.636.591		397.160.457.193
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	-	9	153.599.375
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	9.051.853.885	9	(16.599.076.207)
Penambahan aset keuangan lancar lainnya	39.023.125.001		
Perolehan aset tetap	(51.272.853.819)	5	(84.609.154.881)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.197.874.933)		(101.054.631.713)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(483.715.140)	26	(874.703.408)
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan			(2.290.764.572)
Pembayaran utang bank		14,26	(22.961.485.795)
Penerbitan saham baru	12.816.735.000	15	-
Penerimaan atas tambahan setoran modal	583.917.649.053		-
Pembayaran dividen	-	15	(60.000.000.000)
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	596.250.668.913		(86.126.953.775)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	1.073.671.430.571		209.978.871.705
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN	579.329.966.321	4	781.611.999.115
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN	1.653.001.396.892	4	991.590.870.820

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Yupi Indo Jelly Gum ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 6 Juli 1995 berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 38 tanggal 6 Juli 1995. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-300.HT.01.01.TH.96 tanggal 9 Januari 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 84 Tambahan No. 7007 tanggal 19 Oktober 1999.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 64 tanggal 25 Maret 2025, antara lain:

- Modal dasar Perseoran berjumlah Rp750.000.000.000 terbagi atas 15.000.000.000 saham, masing-masing bernilai nominal Rp50.
- Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 56,96326% atau sejumlah 8.544.488.700 saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp427.224.435.000.

Keputusan ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0072224.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 25 Maret 2025.

Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia telah menyetujui status Perusahaan sebagai Perusahaan penanaman modal dalam negeri berdasarkan Surat Keputusan No. AHU.0205075.AH.01.11. TAHUN 2022 tanggal 13 Oktober 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perindustrian. Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perusahaan saat ini adalah industri kembang gula (KBLI 10734).

Perusahaan berdomisili di Jl. Pancasila IV, Cicadas, Gunung Putri, Bogor, Provinsi Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan masing - masing adalah PT Confectionery Consumer Products Indonesia adalah entitas induk terakhir.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Yupi Indo Jelly Gum ("the Company") was established in Republic Indonesia dated July 6, 1995 based on Notarial Deed No. 38 of Sutjipto, S.H., dated July 6, 1995. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-300.HT.01.01.TH.96 dated January 9, 1996 and was published in Supplement No. 7007 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 84 dated October 19, 1999.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No.64 of Yulia, S.H., dated March 25, 2025, among others:

- The Company's authorized capital amounts to Rp750,000,000,000 divided into 15,000,000,000 shares, with a par value Rp50.
- Authorized capital have been placed and paid 56.96326% or 8,544,488,700 shares with a total nominal value of Rp427,224,435,000.

The shareholders' decision was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0072224.AH.01.11.TAHUN 2025, dated March 25, 2025.

The Capital Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia has approved the change of the Company's status as domestic capital investment company based on Decision Letter No. AHU.0205075.AH.01.11. TAHUN 2022 dated October 13, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the sector of the Company's activities are in industrial sector. The scope of activity currently carried out by the Company is confectionery industry (KBLI 10734).

The Company is domiciled at Jl. Pancasila IV, Cicadas, Gunung Putri, Bogor, West Java Province. The Company started its commercial operations in 1996.

The Company's parent entity and ultimate parent entity are PT Confectionery Consumer Products Indonesia.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.S-18/D.04/2025 tanggal 18 Maret 2025, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 25 Maret 2025, Perusahaan mencatatkan 854.448.900 sahamnya yang terdiri dari (i) penerbitan saham baru sebanyak 256.334.700 lembar saham dari modal dasar; dan (ii) 598.114.200 lembar saham milik PT Sweets Indonesia, dengan nilai penawaran sebesar Rp2.390 per saham di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan mencatat tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian sejumlah Rp596.734.384.052 (setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp15.905.548.948) dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham.

c. Susunan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian langsung, sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations	
				31 Mar 2025/ Mar 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Mar 2025/ Mar 31, 2025	31 Dec 2024/ Dec 31, 2024
Kepemilikan langsung							
PT Yupi Trading International ("YTI")	Bogor	2016	Perdagangan dan Perdagangan dan pengepakan/ Trading and packaging	99.00	99.00	17.481.270.768	16.470.095.954

PT Yupi Trading International ("YTI")

PT Yupi Trading International didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Rawat Erawady, S.H., No. 6 tanggal 3 November 2010. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-06821.AH.01.01.2011 tanggal 10 Februari 2011. Pada tahun 2015, Perusahaan menyeter modal sebagai penyertaan sebesar Rp2.970.000.000 atau 99% dari modal disetor YTI.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran Umum Perdana

Based on the Letter No. S-18/D.04/2025 dated March 18, 2025 of the Financial Services Authority ("OJK"), the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of Shares was declared effective. On March 25, 2025, the Company listed 854,448,900 shares, consist of (i) Issuance of 256,334,700 new shares from authorized share capital; and (ii) 598,114,200 shares from PT Sweets Indonesia ownership, with subscription price at Rp2,390 per share on the Indonesia Stock Exchange.

The Company recorded additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position amounting to Rp596,734,384,052 (after net-off with issuance cost totalling Rp15,905,548,948) from the proceeds of the Initial Public Offering of Shares.

c. Subsidiary's Structure

The consolidated financial statements include the accounts of a subsidiary, of which the Company has direct control, as follows:

Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations	
Mar 2025/ 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Mar 2025/ Mar 31, 2025	31 Dec 2024/ Dec 31, 2024
99.00	99.00	17.481.270.768	16.470.095.954

PT Yupi Trading International ("YTI")

PT Yupi Trading International was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 6 of Rawat Erawady, S.H., dated November 3, 2010. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-06821.AH.01.01.2011 dated February 10, 2011. In 2015, the Company paid share capital as its investment amounting to Rp2,970,000,000 or 99% of YTI's paid-in capital.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Yupi Trading International ("YTI") (lanjutan)

Anggaran Dasar YTI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 42 tanggal 18 November 2022, mengenai perubahan jenis perseroan dari perusahaan penanaman modal asing (PMA) menjadi penanaman modal dalam negeri (PMDN). Perubahan anggaran dasar perusahaan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-084242.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 21 November 2022.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. VI/XI-11/YIJG/2024 tanggal 22 November 2024, Perusahaan telah membentuk Komite Audit.

Berdasarkan Akta No.8 pernyataan keputusan rapat tanggal 25 Juni 2025, perubahan susunan Dewan Direksi. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0146343.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 01 Juli 2025.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary's Structure (continued)

PT Yupi Trading International ("YTI")
(continued)

The Articles of Association of YTI has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 42 of Yulia, S.H., dated November 18, 2022, pertaining to the changes of the type of company from a foreign investment company (PMA) to be a domestic investment company (PMDN). The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-084242.AH.01.02.TAHUN 2022 dated November 21, 2022.

d. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The Company's key management personnel include the Boards of Commissioners and Directors. Key management personnel have the authority and responsibility to plan, lead and control the activities of the Company.

Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. VI/XI-11/YIJG/2024 dated November 22, 2024, the Company has formed an Audit Committee.

Based on the Decree No.8 the statement meeting of As of June 25, 2025, changes the composition of the Company's Boards of Director. The changes was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0146343.AH.01.11.TAHUN 2025 dated July 01, 2025.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris

Benny Lim Jew Fong
Aston Zheng Long
Sovia Wirjoprawiro

Direksi
Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Yohanes Teja
Heru Kuntjoro Adiutama
Rusman Apandi
Juliwati
Alef Theria
Dwi Pudjiati/Intisari
Reynold Pandapotan
Yunni Damayanti

Komite Audit
Ketua
Anggota
Anggota

Sovia Wirjoprawiro
Yohanes Yudha Indrajati
Kartini Soeharta

Ketua Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada 30 Juni 2025 adalah I Gusti Ngurah Agung Aries Siwantara dan Marojahan Silaen.

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris

Imam Liyanto
Djonny Koesoemahardjono
Sovia Wirjoprawiro

Direksi
Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Yohanes Teja
Heru Kuntjoro Adiutama
Nugroho Harjono
Juliwati
Alef Theria
Dwi Pudjiati/Intisari
Reynold Pandapotan

Komite Audit
Ketua
Anggota
Anggota

Sovia Wirjoprawiro
Yohanes Yudha Indrajati
Kartini Soeharta

Pada tanggal - tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki masing-masing 1.370 dan 1.379 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of June 30, 2025, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner

Board of Directors
President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

Audit Committee
Chairman
Member
Member

The Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of June 30, 2025 are I Gusti Ngurah Agung Aries Siwantara and Marojahan Silaen.

As of December 31, 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner

Board of Directors
President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

Audit Committee
Chairman
Member
Member

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has a total of 1,370 and 1,379 employees (unaudited), respectively.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024
Imbalan kerja jangka pendek	15.551.295.984	26.466.616.838
Imbalan terminasi	-	-
Total	15.551.295.984	26.466.616.838

Short-term employee benefits
Termination benefits

Total

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit berdasarkan keputusan Direksi pada tanggal 28 Juli 2025.

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Gross compensation for the Company's key management are as follows: (unaudited)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance in accordance with a resolution of the Board of Directors on July 28, 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI"), dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat di dalam Peraturan-Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation and Disclosures of Public Entity on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya, selanjutnya disebut "Grup", adalah 1 Januari sampai 31 Desember.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi periode/tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan juga mata uang fungsional Grup.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Terdapat 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

- Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
- Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Company and its subsidiary, collectively referred herein as the "Group", is January 1 to December 31.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the periods/years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in Note 2b.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in Accounting Policies

The Group made first time adoption of all the new standards, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group effective for the periods beginning on or after:

January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

- Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
- Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah: (lanjutan)

1 Januari 2024 (lanjutan)

Pilar Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Terdapat 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu: (lanjutan)

- c. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
- d. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- Hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- Hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- Klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

The Group made first time adoption of all the new standards, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group effective for the periods beginning on or after: (continued)

January 1, 2024 (continued)

Financial Accounting Standards Pillars (continued)

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely: (continued)

- c. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
- d. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- What is meant by a right to defer settlement,
- The right to defer must exist at the end of the reporting period,
- Classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah: (lanjutan)

1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan: (lanjutan)

- Hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in Accounting Policies (continued)

The Group made first time adoption of all the new standards, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group effective for the periods beginning on or after: (continued)

January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants (continued)

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify: (continued)

- Only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah: (lanjutan)

1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik (lanjutan)

Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Tidak terdapat dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup terkait dengan penerapan amandemen standar tersebut.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

The Group made first time adoption of all the new standards, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group effective for the periods beginning on or after: (continued)

January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback (continued)

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

There is no significant impact to the Group's consolidated financial statements from application of the amendments to standards.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1, dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- ii) Eksposur atau hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara *investee* yang lain;
- ii) Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of subsidiary as mentioned in Note 1, in which the Company has control. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee;
- ii) Exposure or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- ii) Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anaknya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada KNP, walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interests ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar (lanjutan)

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila: (lanjutan)

- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Current and Non-Current Classification (continued)

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is: (continued)

- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi: (lanjutan)

- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup. Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: (continued)

- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group. The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut: (lanjutan)

- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang telah disepakati oleh para pihak, dimana kemungkinan persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (continued)

- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less and not restricted in the usage and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Transactions with Related Parties

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

h. Persediaan

Persediaan dinilai sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

j. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operation capacity but excluding borrowing costs.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of the inventories at the end of the year.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

j. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	8 - 15	<i>Machineries and equipment</i>
Perabotan, inventaris dan peralatan pabrik	4	<i>Furniture, fixtures and factory equipment</i>
Perabotan, inventaris dan peralatan kantor	4	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Peralatan laboratorium	4	<i>Laboratory equipment</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>

Nilai tercatat aset tetap ditelaah atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when the assets are available for intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	8 - 15	<i>Machineries and equipment</i>
Perabotan, inventaris dan peralatan pabrik	4	<i>Furniture, fixtures and factory equipment</i>
Perabotan, inventaris dan peralatan kantor	4	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Peralatan laboratorium	4	<i>Laboratory equipment</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if necessary.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

k. Aset Takberwujud

Biaya perolehan atau pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak diakui sebagai aset takberwujud. Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud milik Grup merupakan perangkat lunak dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat estimasinya, yaitu 4 tahun.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

Construction in progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Construction in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expense are taken to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed assets if recognition criteria are satisfied.

k. Intangible Assets

Acquisition and development costs that are directly attributable to the design and testing of software products are recognized as intangible assets. Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Group's intangible assets are software licenses and are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives of 4 years.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Takberwujud (lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal dapat dilakukan atas jumlah kewajiban.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

Seluruh komitmen dan kontijensi material, jika ada, telah diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Intangible Assets (continued)

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

l. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

All material commitments and contingencies, if any, have been disclosed in the consolidated financial statements.

m. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian 2r Instrumen keuangan - pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dan disajikan sebagai "Liabilitas Kontrak - Pihak Ketiga" didalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in section 2r Financial instruments - initial recognition and subsequent measurement.

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier) and presented as "Contract liabilities - third parties" in the consolidated statement of financial position. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir setiap periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode/tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Euro (EUR)	19.009
Dolar Amerika Serikat (AS\$)	16.233
Yen Jepang (YEN)	113

o. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Tahun Berjalan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of each reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current period/year operations.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the exchange rates used are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	16.851	Euro (EUR)
	16.162	United States Dollar (US\$)
	102	Japan Yen (JPY)

o. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Income Tax Expenses - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui diluar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proposional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi dan dicatat sebagai "Beban Pajak Final" dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain.

Selisih antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan beban pajak penghasilan final pada tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

Tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes and is recorded as "Final Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The difference between the final income tax paid and the final income tax expense for the current year is recognized as prepaid tax or tax payable.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup mengakui imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2021 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2022. Imbalan pasca kerja dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Employee Benefits Liability

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Omnibus Law No. 11 Year 2021 and Government Regulations No. 35 Year 2022. Post-employment benefit is determined using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements, comprising actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment and;
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19 Employee Benefits.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai Desember 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Dampak perubahan tersebut atas saldo awal dibukukan di tahun berjalan.

q. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Employee Benefits Liability (continued)

The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

In prior years, the Group attributes benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from December 2022, based on the press release, the Group changes the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

The Group has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended. The impact of said change on beginning balance is recorded in current year.

q. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i. Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna Grup adalah bangunan dan prasarana dan disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset yaitu 2 tahun.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Leases (continued)

As a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i. Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

The Group's right-of-use assets are building and infrastructures and are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets which is 2 years

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

ii. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

ii. Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Leases (lanjutan)

As a lessee (continued)

ii. Lease liabilities (continued)

The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

iii. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

r. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Leases (lanjutan)

As a lessee (continued)

iii. Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

r. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, the Group's financial assets are classified as:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya.

Piutang lain-lain - pihak ketiga terutama terdiri atas piutang karyawan dan klaim atas pembelian kepada pemasok.

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri atas jaminan deposit kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) terkait dengan penggunaan listrik untuk produksi.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Aset keuangan Grup pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset lancar lainnya.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties and other non-current assets.

Other receivables - third parties mainly consist of loans to employee and claims to supplier.

Other non-current assets mainly consist of guarantee deposits to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) in relation with the use of electricity for production.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement profit or loss.

The Group's financial assets at fair value through profit or loss is other current asset.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, they have retained the risks and rewards of ownership. When they have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (ECL seumur hidup).

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss.

ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang bank.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 109 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, lease liabilities, short-term employee benefits liability and bank loan.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ekuitas

Entitas umumnya menanggung berbagai biaya dalam penerbitan atau perolehan kembali instrument ekuitasnya. Biaya tersebut antara lain mencakup fee pendaftaran dan komisi lain yang ditetapkan, fee yang dibayarkan kepada penasehat hukum, akuntan, dan penasehat profesional lain, biaya percetakan, dan materai. Biaya yang timbul dari transaksi ekuitas dicatat sebagai pengurang ekuitas, sepanjang biaya tersebut merupakan biaya inkremental yang dapat diatribusikan secara langsung dengan transaksi ekuitas.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun yang bersangkutan.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Loans and borrowings (continued)

The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Equity

Entity generally carry various costs in publishing or reacquire their equity instruments. These costs include fee registration and other assigned commissions, fee paid to legal counsel, accounting, and other professional advisors, printing, and stamp cost. The cost of the equity transaction is recorded as equity deduction, as long as the cost is an incremental charge can be distributed directly with an equity transaction.

s. Borrowing Costs

Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

t. Earning per Share

Earning per share is computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully shares during the period/year.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Laba per Saham (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2025.

Jika jumlah saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari pemecahan saham, maka perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif.

u. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan lokasi pelanggan yang dikelola secara independen oleh pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja.

Pengungkapan tambahan pada segmen terdapat dalam Catatan 28.

v. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Grup masih diestimasi:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Amandemen PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” terkait kekurangan ketertukaran.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Earning per Share (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2025.

If the number of ordinary shares outstanding increases as a result of stock split, the calculation of basic earning per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively.

u. Segment Information

For management purposes, the Group presented operating segment based on the location of the customers which are independently managed by the respective segment manager responsible for the performance of the respective segments. The segment manager report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources and assess the performance.

Additional disclosures on the segment are shown on Note 28.

v. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Group is still being estimated:

Effective beginning on or after January 1, 2025

Amendment PSAK 221 “Effect of Changes in Foreign Exchange Rate” clarifies the lack of interchangeability.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards to the Group's consolidated financial statements.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen menentukan mata uang fungsional dari Grup adalah Rupiah, mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang dijual.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan. Rincian utang pajak penghasilan yang diakui selama tahun berjalan. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 13.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is the currency from primary economic environment where each entity operates. Management determined that the Group's functional currency is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods sold.

Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for income tax based on estimation of whether additional income tax will be due. The details of income tax payable recognized during the year. Further explanations regarding this account are provided in Note 13.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung *ECL* untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan *ECL* adalah estimasi yang signifikan. Jumlah *ECL* sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate *ECLs* for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information.

At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and *ECLs* is a significant estimate. The amount of *ECLs* is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat perbedaan tersebut terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimation and Assumptions (lanjutan)

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities.

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas		
Dolar Amerika Serikat	110.296.155	45.344.605
Rupiah	56.171.000	60.119.000
Sub-total	166.467.155	105.463.605
Kas di bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.822.866.260	46.950.357.103
PT Bank OCBC NISP Tbk	226.272.426	3.139.329.823
PT Bank DBS Indonesia	50.000.000	-
Sub-total	41.099.138.686	50.089.686.926
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	179.434.432.404	60.407.354.316
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.689.790.081	743.006.899
Sub-total	182.124.222.485	61.150.361.215
Sub-total	223.223.361.171	111.240.048.141
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	592.000.000.000	30.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	195.000.000.000	-
PT Bank CTBC Indonesia	130.000.000.000	35.000.000.000
PT Bank BTPN Syariah Tbk	65.000.000.000	15.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	25.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	5.000.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	5.000.000.000
Sub-total	1.007.000.000.000	95.000.000.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	300.310.500.000	80.810.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	106.201.068.566	74.559.791.763
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	16.100.000.000	15.000.000.000
PT CIMB Niaga Tbk	-	129.296.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	40.830.114.420
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	32.488.548.392
Sub-total	422.611.568.566	372.984.454.575
Sub-total	1.429.611.568.566	467.984.454.575
Total	1.653.001.396.892	579.329.966.321

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and equivalents consist of:

Cash on hand	
United States Dollar	
Rupiah	
Sub-total	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
Sub-total	
United States Dollar	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Sub-total	
Sub-total	
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank BTPN Syariah Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
Sub-total	
United States Dollar	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT CIMB Niaga Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
Sub-total	
Sub-total	
Total	

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga dengan tingkat suku bunga per tahun sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kisaran tingkat bunga per tahun:		
Deposito berjangka :		
Rupiah	5,15% - 6,25%	5,25% - 6,5%
Dolar Amerika Serikat	4,35% - 4,5%	4,2% - 4,5%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there are no cash and cash equivalents balances placed to any related party.

All cash in banks and time deposits are placed in third party banks with interest rates per annum as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Interest rate range per annum:
			Time deposits :
			Rupiah
			United States Dollar

5. ASET LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan telah merealisasikan aset keuangan pada PT Bank OCBC NISP Tbk berupa instrumen *forward* valuta asing ("FX Forward") yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp39.023.125.001.

Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, tidak terdapat rugi belum terealisasi dan laba telah terealisasi atas kenaikan nilai wajar.

5. OTHER CURRENT ASSETS

As of June 30, 2025, the Company has financial asset in PT Bank OCBC NISP Tbk and realized in the form of foreign exchange forward instruments ("FX forward") measured at fair value through profit or loss amounting to Rp39,023,125,001.

For the Six-Month period ended June 30, 2025, the Company did not have unrealized loss and realized gain on changes in fair value FX Forward.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA, NETO

Rincian piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	292.058.887.969	274.396.005.332
Dolar Amerika Serikat	67.352.879.565	80.668.652.028
Total piutang usaha	359.411.767.534	355.064.657.360
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(2.046.707.835)	(2.046.707.835)
Total piutang usaha neto	357.365.059.699	353.017.949.525

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES, NET

The details of trade receivables - third parties are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
			Rupiah
			United States Dollar
Total piutang usaha	359.411.767.534	355.064.657.360	Total trade receivables
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(2.046.707.835)	(2.046.707.835)	Allowance for impairment
Total piutang usaha neto	357.365.059.699	353.017.949.525	Total trade receivables net

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA, NETO
(lanjutan)**

Analisa umur piutang usaha - pihak ketiga, neto adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	350.245.216.536	331.261.770.011
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai :		
1 - 30 hari	7.532.245.105	22.136.821.911
31 - 60 hari	795.042.576	1.411.306.136
61 - 90 hari	839.263.317	254.759.302
Lebih dari 90 hari	-	-
Total	359.411.767.534	355.064.657.360
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai (kolektif)	(2.046.707.835)	(2.046.707.835)
Neto	357.365.059.699	353.017.949.525

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES, NET
(continued)**

The aging analysis of trade receivables - third parties, net is as follows:

Neither past due nor impaired
Past due but not impaired
1-30 days
31-60 days
61-90 days
More than 90 days
Total
Less:
Allowance for impairment (collective)
Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal tahun	2.046.707.835	2.046.707.835
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	2.046.707.835	2.046.707.835

The movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

Balance at beginning of year
Allowance during the year
Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of trade receivables of each customer at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for impairment as of June 30, 2025 and December 31, 2024, is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN, NETO

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Barang jadi (Catatan 17)	57.377.370.732	112.744.331.400
Bahan baku mentah dan bahan pembantu	66.378.206.714	68.763.243.385
Bahan kemasan	60.459.101.844	55.755.028.017
Suku cadang	47.484.286.095	49.076.723.716
Barang dalam proses (Catatan 17)	54.928.597.403	42.912.807.695
Total	286.627.562.788	329.252.134.213
Dikurangi:		
Penyisihan persediaan usang	(10.934.447.426)	(12.650.502.298)
Neto	275.693.115.362	316.601.631.915

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal tahun	12.650.502.298	46.157.633.317
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 17)	-	785.807.278
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 17)	(1.716.054.872)	(34.292.938.297)
Saldo akhir periode	10.934.447.426	12.650.502.298

Pemulihan penyisihan atas persediaan usang tersebut diatas diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang diatas adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang usang dan bahwa nilai tercatat persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan tertentu milik grup telah diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dan PT Chubb Insurance Indonesia, pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp303.926.788.626 dan Rp425.817.501.428.

7. INVENTORIES, NET

Inventories consist of:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Barang jadi (Catatan 17)	57.377.370.732	112.744.331.400	Finished goods (Note 17)
Bahan baku mentah dan bahan pembantu	66.378.206.714	68.763.243.385	Raw materials and indirect materials
Bahan kemasan	60.459.101.844	55.755.028.017	Packaging materials
Suku cadang	47.484.286.095	49.076.723.716	Spare parts
Barang dalam proses (Catatan 17)	54.928.597.403	42.912.807.695	Work in process (Note 17)
Total	286.627.562.788	329.252.134.213	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan persediaan usang	(10.934.447.426)	(12.650.502.298)	Allowance for obsolescence of inventory
Neto	275.693.115.362	316.601.631.915	Net

The movements of allowance for obsolescence of inventories are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	12.650.502.298	46.157.633.317	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 17)	-	785.807.278	Allowance during the year (Note 17)
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 17)	(1.716.054.872)	(34.292.938.297)	Recovery during the year (Note 17)
Saldo akhir periode	10.934.447.426	12.650.502.298	Balance at end of period

The above recovery of allowance for obsolescence of inventories were recognized in view of the sales of the related finished goods to third parties.

Based on the review of inventory at the end of the year, the Group's management believes that the above allowance for obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses from obsolescence and that the carrying values of inventories already reflect their net realizable value as of Maret 31, 2025 and December 31, 2024.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, certain inventories of the Group are covered by insurance against losses from fire and various risks with PT Sampo Insurance Indonesia and PT Chubb Insurance Indonesia, third parties, under policies with a total coverage amounting to Rp303,926,788,626 and Rp425,817,501,428.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

7. INVENTORIES, NET (continued)

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

Biaya dibayar dimuka dan uang muka terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	1.225.533.266	2.596.436.969
Lain-lain	4.151.232.622	360.221.141
Uang muka		
Pemasok	-	1.253.669.665
Karyawan	1.097.507.604	264.741.603
Total	6.474.273.492	4.475.069.378

Lain-lain terutama terdiri dari biaya provisi bank dan pemeliharaan perangkat lunak.

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

Prepaid expenses and advance, consist of:

Prepaid expenses
Insurance
Others
Advances
Suppliers
Employees
Total

Others mainly consist of bank provision and software maintenance.

9. ASET TETAP, NETO

Aset tetap, neto terdiri dari:

9. FIXED ASSETS, NET

Fixed assets, net consist of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025/ For the year ended June 30, 2025						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	215.713.019.395	-	-	215.713.019.395		Land
Bangunan dan prasarana	464.104.170.128	668.000.000	-	464.772.170.128		Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	1.001.917.762.664	3.606.664.992	-	1.005.524.427.656		Machineries and equipment
Perabotan, inventaris, dan peralatan pabrik	378.619.543.501	5.994.849.393	-	384.614.392.894		Furniture, fixtures and factory equipment
Perabotan, inventaris, dan peralatan kantor	36.400.723.736	2.280.611.048	-	39.545.659.906		Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan laboratorium	1.521.013.025	37.860.000	-	1.558.873.025		Laboratory equipment
Kendaraan	19.405.215.632	2.900.002	-	19.408.115.634		Vehicles
Sub-total	2.117.681.448.081	12.590.885.435	-	2.131.136.658.638		Sub-total
Aset dalam pembangunan	10.319.846.282	-	-	(864.325.122)	9.455.521.160	Construction in progress
Total biaya perolehan	2.128.001.294.363	12.590.885.435	-	-	2.140.592.179.798	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	101.881.401.275	11.203.376.866	-	-	113.084.778.141	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	434.158.287.921	34.020.385.612	-	-	468.178.673.533	Machineries and equipment
Perabotan, inventaris, dan peralatan pabrik	240.802.979.391	29.954.568.641	-	-	270.757.548.032	Furniture, fixtures and factory equipment
Perabotan, inventaris, dan peralatan kantor	24.933.700.173	3.055.233.986	-	-	27.988.934.159	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan laboratorium	1.493.871.127	10.356.789	-	-	1.504.227.916	Laboratory equipment
Kendaraan	7.407.813.910	1.082.786.860	-	-	8.490.600.770	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	810.678.053.797	79.326.708.754	-	-	890.004.762.551	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	1.317.323.240.566				1.250.587.417.247	Net carrying amount

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

9. FIXED ASSETS, NET (continued)

Aset tetap, neto terdiri dari: (lanjutan)

Fixed assets, net consist of: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ For the year ended December 31, 2024											
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance						
Biaya perolehan						Acquisition cost					
Pemilikan langsung						Direct ownership					
Tanah	208.537.126.573	7.175.892.822	-	-	215.713.019.395	Land					
Bangunan dan prasarana	340.726.359.505	123.377.810.623	-	-	464.104.170.128	Buildings and infrastructures					
Mesin dan peralatan	791.276.622.181	156.227.140.435	-	54.414.000.048	1.001.917.762.664	Machineries and equipment					
Perabotan, inventaris, dan peralatan pabrik	285.939.098.766	62.726.427.426	-	29.954.017.309	378.619.543.501	Furniture, fixtures and factory equipment					
Perabotan, inventaris, dan peralatan kantor	27.763.753.119	8.665.170.617	(28.200.000)	-	36.400.723.736	Furniture, fixtures and office equipment					
Peralatan laboratorium	1.521.013.025	-	-	-	1.521.013.025	Laboratory equipment					
Kendaraan	16.987.596.683	3.619.758.949	(1.202.140.000)	-	19.405.215.632	Vehicles					
Sub-total	1.672.751.569.852	361.792.200.872	(1.230.340.000)	84.368.017.357	2.117.681.448.081	Sub-total					
Aset dalam pembangunan	84.368.017.357	10.319.846.282	-	(84.368.017.357)	10.319.846.282	Construction in progress					
Total biaya perolehan	1.757.119.587.209	372.112.047.154	(1.230.340.000)	-	2.128.001.294.363	Total acquisition cost					
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation					
Pemilikan langsung						Direct ownership					
Bangunan dan prasarana	83.608.633.964	18.272.767.311	-	-	101.881.401.275	Buildings and infrastructures					
Mesin dan peralatan	371.048.327.613	63.109.960.308	-	-	434.158.287.921	Machineries and equipment					
Perabotan, inventaris, dan peralatan pabrik	189.174.781.869	51.628.197.522	-	-	240.802.979.391	Furniture, fixtures and factory equipment					
Perabotan, inventaris, dan peralatan kantor	20.409.504.518	4.530.070.655	(5.875.000)	-	24.933.700.173	Furniture, fixtures and office equipment					
Peralatan laboratorium	1.448.245.177	45.625.950	-	-	1.493.871.127	Laboratory equipment					
Kendaraan	6.313.835.271	1.985.754.051	(891.775.412)	-	7.407.813.910	Vehicles					
Total akumulasi penyusutan	672.003.328.412	139.572.375.797	(897.650.412)	-	810.678.053.797	Total accumulated depreciation					
Nilai tercatat neto	1.085.116.258.797				1.317.323.240.566	Net carrying amount					

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024	
Beban pokok penjualan	75.372.221.690	62.497.384.811	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	3.826.008.740	2.700.445.704	General and administrative expenses (Note 19)
Beban penjualan (Catatan 18)	252.017.580	260.119.128	Selling expenses (Note 18)
Total	79.450.248.010	65.457.949.643	Total

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	-	486.288.963	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat neto aset tetap yang dijual	-	(332.689.588)	Net carrying amount of fixed assets sold
Laba atas penjualan aset tetap	-	153.599.375	Gain on sale of fixed assets

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Laba atas penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Usaha Lainnya - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat aset yang tidak dipakai sementara dan tidak terdapat aset yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak terdapat aset tetap yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp388.658.080.005 dan Rp388.658.080.005.

9. FIXED ASSETS, NET (continued)

Gain on sale of fixed assets is presented as part of "Other Operating Income - Others" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there are no fixed assets temporarily unused or discontinued from active usage and there are no fixed assets classified as available for sale.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the total acquisition cost of the Group's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounted to Rp388,658,080,005 and Rp388,658,080,005, respectively.

Aset dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

Construction in Progress

Construction in progress consists of the following:

30 Juni 2025	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	June 30, 2025
Proyek gedung R&D - Gunung Putri	79%	15.925.491.339	Oktober 2025/October 2025	R&D Project Building - Gunung Putri
Proyek Strachless - Gunung Putri	99%	18.451.360.643	September 2025/September 2025	Strachless Project - Gunung Putri
31 Desember 2024	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2024
Proyek pabrik Lollipop	65%	3.737.759.782	April 2025/April 2025	Lollipop factory project
Proyek gedung R&D - Gunung Putri	6%	1.265.000.000	Oktober 2025/October 2025	R&D Project Building - Gunung Putri

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Aset dalam Pembangunan (lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Tanah yang dimiliki oleh Grup merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2026 sampai dengan tahun 2053 dan menurut keyakinan manajemen, hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Beberapa sertifikat HGB atas tanah Perusahaan di Bogor sedang dalam proses konversi menjadi sertifikat HGB atas nama Perusahaan, yang diperkirakan akan selesai pada Desember 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan atas nilai aset tetap.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, komitmen kontraktual untuk memperoleh aset tetap disajikan sebagai "Uang muka pembelian aset tetap" sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Uang muka pembelian:		
Mesin	16.510.251.470	3.722.117.260
Bangunan	16.298.847.892	-
Peralatan	5.872.869.022	5.329.736.625
Total	38.681.968.384	9.051.853.885

Uang muka untuk pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan kepada beberapa pemasok terkait pembelian mesin, bahan bangunan, dan peralatan untuk pelaksanaan pekerjaan gedung R&D dan pekerjaan produksi produk *starchless* di Gunung Putri, Jawa Barat.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. FIXED ASSETS, NET (continued)

Construction in Progress (continued)

The Group's management believes that the above insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Land owned by the Group is in the form of Building Rights ("HGB") that will expire on various date ranging from 2026 to 2053 and the management believe that this right can be renewed upon their expiry.

Several HGB certificates for the Company's land in Bogor are in the process of being converted into HGB certificates in the name of the Company, which are expected to be completed on December 2025.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's management believes that there are no indications of impairment in the value of fixed assets.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, contractual commitment to acquire fixed assets are presented as "Advance for purchase of fixed assets" as follows:

Advances for purchase of:
Machineries
Buildings
Equipments

Total

Advances for purchase of fixed assets pertain to the advance payments to several suppliers for the purchase of machineries, building materials and equipment for the construction of production R&D building and starchless production line in Gunung Putri, West Java.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD, NETO

Aset tak berwujud merupakan lisensi perangkat lunak (AXAPTA) dengan rincian sebagai berikut:

10. INTANGIBLE ASSETS, NET

Intangible assets represent software license (AXAPTA) with details as follows:

30 Juni 2025/June 30, 2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan	4.308.352.473	-	-	4.308.352.473
Akumulasi amortisasi	4.116.416.123	68.148.925	-	4.184.565.042
Nilai tercatat neto	191.936.350			123.787.431
31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan	4.308.352.473	-	-	4.308.352.473
Akumulasi amortisasi	3.980.118.270	136.297.853	-	4.116.416.123
Nilai tercatat neto	328.234.203			191.936.350

Amortisasi aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing Rp68.148.924 dan Rp136.297.853, dibebankan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 19).

Amortization of intangible assets for the years ended June 30, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp68,148,924 and Rp136,297,853, respectively, were charged as part of general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 19).

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Utang usaha - pihak ketiga merupakan utang atas pembelian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Trade payables - third parties represent payables for purchase of goods and services required for the Group's operations, with details as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rupiah	195.360.104.546	175.685.452.270	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	40.046.019.641	24.061.757.069	United States Dollar
Euro	2.776.977.288	856.009.737	Euro
Total	238.183.101.475	200.603.219.076	Total

Analisa umur utang usaha - pihak ketiga, neto adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables - third parties, net is as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	228.632.949.736	191.706.984.733	Not past due
Telah jatuh tempo :			Past due:
1 - 30 hari	9.550.151.739	8.896.234.343	1-30 days
31 - 60 hari	-	-	31-60 days
61 - 90 hari	-	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	-	-	More than 90 days
Total	238.183.101.475	200.603.219.076	Total

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, utang usaha-pihak ketiga tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 120 hari

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, trade payables - third parties are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 120 days terms of payment.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang lain-lain - pihak ketiga terutama terdiri dari utang beban asuransi dan utang atas pembelian aset tetap dan suku cadang dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Rupiah	13.252.897.050
Euro	957.030.739
Dolar Amerika Serikat	-
Total	14.209.927.789

12. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Other payables - third parties mainly consist of payables related to insurance expense and purchase of fixed asset and spare part with details as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	30.733.098.048	Rupiah
	96.471.975	Euro
	303.199.120	United States Dollar
Total	31.132.769.143	Total

Analisa umur utang lain-lain - pihak ketiga, neto adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other payables - third parties, net is as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	11.340.407.051	23.161.012.899	Not past due
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	2.840.771.738	7.971.756.244	1-30 days
31 - 60 hari	-	-	31-60 days
61 - 90 hari	28.749.000	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	-	-	More than 90 days
Total	14.209.927.789	31.132.769.143	Total

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, utang lain-lain pihak ketiga tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 120 hari.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, other payables - third parties are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 120 days terms of payment.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2024 merupakan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Pajak Penghasilan 25 ("PPh 25").

b. Klaim atas Pengembalian Pajak

Akun ini merupakan lebih bayar atas pajak penghasilan YTI, entitas anak, yang terdiri dari:

Pada tahun 2024, YTI menerima SKPLB dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyetujui klaim YTI atas pengembalian pajak penghasilan untuk tahun 2022 sebesar Rp882.003.751 dari klaim awal sebesar Rp950.265.815. YTI menyetujui dan mencatat selisihnya pada laba rugi. Pada tahun 2024, YTI menerima pengembalian tersebut sebesar Rp865.897.942, setelah dipotong dengan utang pajak tertentu lain.

c. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pajak Penghasilan:		
Pasal 29	11.562.186.302	19.243.048.205
Pajak Pungutan:		
Pasal 4 (2)	27.919.028	92.748.691
Pasal 21	828.959.113	-
Pasal 22	22.565.618	24.895.340
Pasal 23	182.353.924	239.736.402
Pasal 26	682.698	8.991.743
PPN	12.045.591.363	-
Total	24.670.258.046	19.609.420.381

13. TAXATION

a. Prepaid Tax

Prepaid tax as of December 31, 2024 consists of Value Added Tax ("VAT") and Income Tax Article 25 ("PPh 25").

b. Claim for Tax Refund

This account represents overpayment of income tax of YTI, subsidiary, that consist of:

In 2024, YTI received SKPLB from the Directorate General of Tax approving YTI's claim for 2022 income tax refund amounting to Rp882,003,751 from initial claim of Rp950,265,815. YTI agreed and recorded the difference in profit or loss. In 2024, YTI received such refund amounting to Rp865,897,947, after compensation against certain other tax payables.

c. Taxes payable

Taxes payable consist of:

Income Taxes:
Article 29
Withholding Taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 26
VAT
Total

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expenses

Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

The Group's income tax expenses are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak penghasilan badan tahun berjalan Perusahaan Entitas Anak	75.459.831.700 -	159.151.179.440 237.275.807	Current year corporate income tax The Company Subsidiary
Penyesuaian atas tahun sebelumnya Perusahaan	-	312.939.611	Adjustment in respect of prior year The Company
Sub-total	75.459.831.700	159.701.394.858	Sub-total
Pajak penghasilan tangguhan tahun berjalan, neto Perusahaan Entitas Anak	801.008.798 -	8.417.435.748 (1.015.438)	Deferred income tax current period/year, net The Company Subsidiary
Sub-total	801.008.798	8.416.420.310	Sub-total
Beban pajak penghasilan, neto	76.260.840.498	168.117.815.168	Income tax expenses, net

e. Rekonsiliasi pajak

e. Fiscal Reconciliation

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with taxable income is as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	390.465.373.300	797.233.267.008	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
(Laba)/rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	471.897.504	(1.778.515.935)	(Profit)/loss before income tax of the subsidiary
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	-	-	Elimination of transaction with the subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	390.937.270.804	795.454.751.073	Profit before income tax attributable to The Company

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

- e. Utang Pajak Penghasilan Badan dan Klaim atas Pengembalian Pajak Penghasilan

- e. Corporate Income Tax Payable and Claim for Income Tax Refund

Perhitungan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computation of income tax payable is as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Taksiran penghasilan kena pajak			Estimated taxable income
Perusahaan (pembulatan)	342.999.235.000	723.414.452.000	The Company (rounded)
Entitas anak	-	1.801.993.000	Subsidiary
Subtotal	342.999.235.000	725.216.445.000	Sub-total
Beban pajak penghasilan tahun berjalan			Current income tax expense
Perusahaan	75.459.831.700	159.151.179.440	The Company
Entitas anak			Subsidiary
Pada standar tarif pajak	-	396.438.460	At standard statutory rate
Tanpa fasilitas pajak	-	78.113.154	Without tax facility
Dikurangi: fasilitas pengurangan pajak 50% dari tarif pajak - Entitas anak	-	(237.275.807)	Less: tax reduction facility at 50% of statutory rate - Subsidiary
Subtotal	-	237.275.807	Sub-total
Penyesuaian atas tahun sebelumnya			Adjustment in respect of current income tax expense of prior year
Perusahaan	-	312.939.611	The Company
Beban pajak penghasilan konsolidasian tahun berjalan	75.459.831.700	159.701.394.858	Consolidated current income tax expenses
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayment of income taxes
Perusahaan	63.909.125.606	139.909.152.486	The Company
Entitas anak	-	236.254.556	Subsidiary
Subtotal	63.909.125.606	140.145.407.042	Sub-total
Utang pajak penghasilan			Income tax payable
Perusahaan	11.550.706.094	19.242.026.954	The Company
Entitas Anak	-	1.021.251	Subsidiary
Utang pajak penghasilan konsolidasian	11.550.706.094	19.243.048.205	Consolidated income tax payable

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Rekonsiliasi tarif pajak efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	380.042.780.476	797.233.267.008
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	83.609.411.705	175.391.318.741
Dampak fasilitas pengurangan pajak	-	(237.275.807)
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan:		
Beban keuangan	-	423.977.912
Beban pajak	-	364.269.393
Jamuan dan sumbangan	(423.107.690)	366.381.231
Lain-lain	(3.025.570.197)	(2.202.028.921)
Penghasilan yang bersifat final	(4.700.902.102)	(6.301.766.992)
Efek pembulatan	(16)	-
Koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	312.939.611
Beban pajak penghasilan konsolidasian, neto	75.459.831.700	168.117.815.168

13. TAXATION (continued)

f. Reconciliation of effective tax rate

The reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to profit before income tax and the income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense at applicable tax rate
Effect of tax reduction facility
Tax effects on permanent differences:
Non-deductible expenses:
Interest expenses
Tax expenses
Representation and donation
Others
Income already subjected to final tax
Rounding effect
Adjustment for corporate income tax for previous fiscal year
Consolidated income tax expenses, net

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan, Neto

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	30 Juni/ June 30, 2025
Perusahaan				
Liabilitas imbalan kerja karyawan	8.640.401.822	422.400.000	-	9.062.801.822
Penyisihan persediaan usang persediaan	2.783.110.506	(778.202.420)	-	2.004.908.084
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	450.275.724	-	-	450.275.724
Aset tetap	(18.236.536.328)	(549.816.635)	-	(18.786.352.963)
Aset hak-guna	(72.785.840)	104.610.260	-	31.824.420
Aset Pajak Tangguhan, Neto	(6.435.534.116)	(801.008.798)	-	(7.236.542.913)
Entitas anak				
Penyisihan persediaan usang persediaan	3.299.562	-	-	3.299.562
Aset Pajak Tangguhan, Neto	3.299.562	-	-	3.299.562

The Company
Employee benefits liability
Allowance of obsolescence
of inventories
Allowance for expected credit
losses of trade receivables
Fixed assets
Right-of-use assets

Deferred Tax Assets, Net

Subsidiary
Allowance of obsolescence
of inventories

Deferred Tax Assets, Net

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024
Perusahaan				
Liabilitas imbalan kerja karyawan	9.432.094.540	123.633.553	(915.326.271)	8.640.401.822
Penyisihan persediaan usang persediaan	10.150.364.329	(7.367.253.823)	-	2.783.110.506
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	450.275.724	-	-	450.275.724
Aset tetap	(17.093.684.396)	(1.142.851.932)	-	(18.236.536.328)
Aset hak-guna	(41.822.294)	(30.963.546)	-	(72.785.840)
Aset Pajak Tangguhan, Neto	2.897.227.903	(8.417.435.748)	(915.326.271)	(6.435.534.116)
Entitas anak				
Penyisihan persediaan usang persediaan	4.315.000	(4.315.000)	-	-
Aset hak-guna	-	3.299.562	-	3.299.562
Aset Pajak Tangguhan, Neto	4.315.000	(1.015.438)	-	3.299.562

The Company
Employee benefits liability
Allowance of obsolescence
of inventories
Allowance for expected credit
losses of trade receivables
Fixed assets
Right-of-use assets

Deferred Tax Assets, Net

Subsidiary
Allowance of obsolescence
of inventories
Right-of-use assets

Deferred Tax Assets, Net

14. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pemasaran dan promosi	50.712.571.868	65.283.410.162
Kontraktor	23.878.198.925	28.311.330.305
Ongkos angkut	8.073.219.083	4.100.453.684
Pajak	5.530.842.240	5.530.842.240
Listrik, air, gas dan telepon	4.907.908.574	4.526.020.922
Honorarium tenaga ahli	1.148.450.000	2.482.250.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 juta)	323.685.882	3.493.589.713
Total	94.574.876.572	113.727.897.026

14. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Marketing and promotion
Contractor
Freight Cost
Taxes
Electricity, water, gas and telephone
Professional fees
Others (below
Rp300 million each)

Total

Lain-lain terutama terdiri dari beban akrual untuk perjalanan dinas dan alat tulis kantor.

Others mainly consist of accrued expenses for business travelling and office supplies.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. EKUITAS

Share Capital

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2025 / June 30, 2025				
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor / Number of Shares Issued and Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT CCPI	7.690.039.800	90%	384.501.990.000	PT CCPI
Masyarakat	854.448.900	10%	42.722.445.000	Public
Total	8.544.488.700	100,00%	427.224.435.000	Total

31 Desember 2024 / December 31, 2024				
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Sweets Indonesia	8.279.860.000	99,90%	413.993.000.000	PT Sweets Indonesia
Daniel Budiman	8.294.000	0,10%	414.700.000	Daniel Budiman
Total	8.288.154.000	100,00%	414.407.700.000	Total

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Sebagai Pengganti Rapat Direksi Perseroan yang diaktakan dengan Akta Notaris Yulia S.H., No. 64 tertanggal 25 Maret 2025, yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada Surat Keputusan No. AHU.0072224.AH.01.11 TAHUN 2025 dan telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0091818, meningkatkan modal dasar ditempatkan dan disetor sebesar Rp427.224.435.000 atau sebanyak 8.544.488.700 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 per lembar.

Based on Board of Director decision as a Substitute for meeting Board of Directors of the Company which was notarized by Notarial Deed No. 64 of Yulia S.H., dated March 25, 2024, which has been approved by Ministry of Law and Human Right on its decision letter No. AHU.0072224.AH.01.11 TAHUN 2025, then accepted and recorded in database of Ministry of Law and Human Right Administration System in it's Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0091818, to increase in authorized, issued and paid share capital from Rp427,224,435,000 or which consists of 8,544,488,700 shares with par value of Rp50 per share.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. EKUITAS (lanjutan)

Modal Dasar

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Sebagai Pengganti Rapat Direksi Perseroan yang diaktakan dengan Akta Notaris Yulia S.H., No. 64 tertanggal 25 Maret 2025, modal dasar Perseroan menjadi Rp750.000.000.000 terbagi atas 15.000.000.000 saham, masing-masing bernilai nominal Rp50, dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 56,93626% atau sejumlah 8.544.488.700 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp427.224.435.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Yulia S.H., No. 79 tertanggal 19 Desember 2023, yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada Surat Keputusan No. AHU.0079689.AH.01.02 TAHUN 2023 dan telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0158876, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar ditempatkan dan disetor penuh dari Rp14.006.250.000 yang terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp14.006.250 per lembar menjadi Rp414.407.700.000 yang terdiri dari 414.407.700 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar.

Seluruh setoran kas atas peningkatan modal saham dari PT Sweets Indonesia dan Daniel Budiman, masing-masing sebesar Rp400.000.756.250 dan Rp400.693.750 telah diterima Perusahaan pada tahun 2023.

Pembentukan Cadangan Umum

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Yulia S.H., No. 18 tertanggal 7 Juni 2023, pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor atau sebesar Rp2.801.250.000 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No.40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. EQUITY (continued)

Capital

Based on Board of Director decision as a Substitute for meeting Board of Directors of the Company which was notarized by Notarial Deed No. 64 of Yulia S.H., dated March 25, 2024, the Company authorized share capital is Rp750,000,000,000 divided into 15,000,000,000 shares, with par value of Rp50 per share, have been placed and paid 56.93626% or 8,544,488,700 shares with nominal value Rp427,224,435,000.

Based on shareholders decision which was notarized by Notarial Deed No. 79 of Yulia S.H., dated December 19, 2023, which has been approved by Ministry of Law and Human Right on its decision letter No. AHU.0079689.AH.01.02 TAHUN 2023, then accepted and recorded in database of Ministry of Law and Human Right Administration System in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0158876, the shareholders agreed to increase in authorized, issued and fully paid share capital from Rp14,006,250,000 which consists of 1,000 shares with par value of Rp14,006,250 per share to become Rp414,407,700,000 which consists of 414,407,700 shares with par value Rp1,000 per shares.

All payments pertaining to capital increase from PT Sweets Indonesia and Daniel Budiman, amounting to Rp400,000,756,250 and Rp400,693,750, respectively, were received by the Company in 2023.

Provision of General Reserve

Based on shareholders decision which was notarized by Notarial Deed No. 18 of Yulia S.H., dated June 7, 2023, the shareholders approved to form appropriation of retained earnings for general reserve of 20% of the issued and authorized share capital or amounting Rp2,801,250,000 in accordance with Indonesia Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. EKUITAS (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Yulia S.H., No. 17 tertanggal 4 September 2024, pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp80.080.290.000 sehingga total saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya menjadi Rp82.881.540.000 atau 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No.40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

Dividen Kas

Berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 10 September 2024, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas untuk tahun buku 2023 sebesar Rp230.000.000.000 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tahun 2024.

Berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 30 April 2024, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen interim 2024 sebesar Rp260.000.000.000 secara proporsional dan bertahap kepada seluruh pemegang saham dan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tahun 2024.

Berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 25 Oktober 2023, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas untuk tahun buku interim 2023 sebesar Rp50.000.000.000 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tahun 2023.

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih lebih kas yang diterima, yang timbul sebagai akibat selisih kurs pada saat penyetoran modal pada tahun 1999 dan 2000.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. EQUITY (continued)

Based on shareholders decision which was notarized by Notarial Deed No. 17 of Yulia S.H., dated September 4, 2024, the shareholders approved to increase appropriation of retained earnings for general reserve amounting Rp80,080,290,000 which resulted in total appropriation of retained earnings amounting to Rp82,881,540,000 or 20% of the issued and authorized share capital in accordance with Indonesia Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

Cash Dividend

Based on shareholders resolutions dated September 10, 2024, the shareholders agreed to distribute cash dividends for the year 2023 amounting to Rp230,000,000,000 which has been paid by the Company in 2024.

Based on shareholders resolutions dated April 30, 2024, the shareholders agreed to distribute interim dividends 2024 amounting to Rp260,000,000,000 proportionally and gradually to all shareholders which has been paid by the Company in 2024.

Based on shareholders resolutions dated October 25, 2023, the shareholders agreed to distribute cash dividends for the interim year 2023 amounting to Rp50,000,000,000 which has been paid by the Company in 2023.

Additional Paid-in Capital

Additional Paid-in Capital consist of excess of cash received due to difference in currency denomination related to subscription of share capital in 1999 and 2000.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

16. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

The details of revenue from contract with customers are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Periods Ended June 30,		
	2025	2024	
Domestik	1.127.626.468.768	1.173.150.612.288	Domestic
Ekspor	354.429.266.180	395.972.739.080	Export
Total	1.482.055.734.948	1.569.123.351.368	Total
Potongan penjualan dan rabat	(50.108.264.916)	(28.303.969.403)	Sales discount and rebate
Penjualan bersih	1.431.947.470.032	1.540.819.381.965	Net sales

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue from contracts with customers to individual customers representing more than 10% of the total revenue from contracts with customers are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Periods Ended June 30,		
	2025	2024	
Nilai:			Amount:
Domestik			Domestic
PT Tiga Raksa Satria Tbk	218.844.642.660	268.474.349.741	PT Tiga Raksa Satria Tbk
PT Mitra Jayapersada	183.140.359.715	168.790.252.434	PT Mitra Jayapersada
PT Mitra Perianganspersada	152.785.476.920	141.251.218.096	PT Mitra Perianganspersada
Persentase:			Percentage:
Domestik			Domestic
PT Tiga Raksa Satria Tbk	15%	17%	PT Tiga Raksa Satria Tbk
PT Mitra Jayapersada	12%	11%	PT Mitra Jayapersada
PT Mitra Perianganspersada	10%	9%	PT Mitra Perianganspersada

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Periods Ended June 30,		
	2025	2024	
Bahan baku	643.997.153.906	732.978.558.206	Raw materials
Beban pabrikasi	154.590.533.056	107.492.401.514	Factory overhead
Upah langsung	117.210.918.344	105.217.619.656	Direct labor
Total biaya produksi	915.798.605.306	945.688.579.376	Total manufacturing cost
Ditambah (dikurangi):			Add (less):
Pembelian barang jadi	-	2.868.039.950	Purchase of finished goods
Persediaan barang dalam proses (Catatan 7)			Work in process (Note 7)
Awal periode	42.912.807.695	45.544.785.297	At beginning of period
Akhir periode	(54.928.597.403)	(62.833.638.889)	At end of period
Persediaan barang jadi (Catatan 7)			Finished goods (Note 7)
Awal periode	112.744.331.400	142.268.763.933	At beginning of period
Akhir periode	(57.377.518.941)	(83.460.467.130)	At end of period
Penghapusan persediaan	8.573.726.195	18.639.122.479	Write-off of inventories
Penyisihan persediaan usang persediaan (Catatan 7)	3.000.000.000	3.000.000.000	Allowance for obsolescence of inventories (Note 7)
Beban pokok penjualan	970.723.354.252	1.011.715.185.016	Cost of goods sold

Selama Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit), tidak ada transaksi dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian.

During the Six-Month period ended June 30, 2025 and 2024 (unaudited), there were no purchases made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated sales.

18. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Periods Ended June 30,		
	2025	2024	
Pemasaran dan promosi	21.430.764.955	78.274.016.538	Marketing and promotion
Ongkos angkut	28.414.993.875	27.452.992.517	Freight cost
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.799.014.391	1.031.518.010	Salaries and employees' welfare
Penyusutan (Catatan 9)	252.017.580	260.119.128	Depreciation (Note 9)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	3.941.355.957	2.869.149.060	Others (below Rp500 million each)
Total	56.838.146.758	109.887.795.253	Total

17. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

18. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Periods Ended June 30,	
	2025	2024
Gaji dan kesejahteraan karyawan	36.668.923.183	40.596.627.275
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 9 dan 10)	3.826.008.740	2.700.445.704
Perlengkapan dan alat tulis kantor	2.614.393.515	3.858.247.613
Perbaikan dan pemeliharaan	1.300.451.785	1.659.326.533
Listrik, air, dan telekomunikasi	1.075.620.505	1.045.908.904
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 milyar)	598.148.269	5.726.479.831
Total	46.083.545.997	55.587.035.860

Lain-lain terutama terdiri dari pajak bumi dan bangunan dan alat tulis kantor.

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and employees' welfare
Depreciation and amortization
(Notes 9 and 10)
Office supplies and stationery
Repair and maintenance
Electricity, water and telecommunication

Others (below Rp1 billion each)

Total

20. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

Rincian pendapatan usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Periods Ended June 30,	
	2025	2024
Pendapatan dari Selisih Kurs	2.043.114.694	19.837.821.596
Potongan harga pembelian lain-lain	8.979.415.279	12.114.350.244
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	4.108.462.362	2.356.936.046
Total	15.130.992.335	34.309.107.886

Lain-lain terutama terdiri dari pendapatan penjualan palet kayu, pendapatan penumpukan stock, pendapatan dari penjualan aset tetap, pendapatan penjualan merchandise, dan pendapatan klaim barang.

20. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

Gain on Foreign Exchange
Other purchase rebate
Others (below Rp500 million each)

Total

Others mainly consist of income from sales of wooden pallets, revenue from stock accumulation, revenue from sale of fixed assets, revenue from sales of merchandise, and revenue from goods claims.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN USAHA LAINNYA

Rincian beban usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Periods Ended June 30,	
	2025	2024
Klaim dari pelanggan	3.621.678.485	2.451.355.141
Laba selisih kurs atas aktivitas operasi, neto	834.597.927	(1.300.196.315)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	72.435.003	136.700.589
Total	4.528.711.415	1.287.859.415

21. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

Claims from customers
Foreign exchange gain on operating activities, net
Others (below Rp500 million each)

Total

22. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Periods Ended June 30,	
	2025	2024
Provisi dan administrasi bank	40.647.685	527.261.773
Bunga utang bank	-	1.779.052.555
Total	40.647.685	2.306.314.328

22. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Bank charges and provisions
Interest on bank loans

Total

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya	2.997.042.278	12.545.403.244
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	41.194.553.737	38.382.058.287
Total	44.191.596.015	50.927.461.531

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of employee benefits liability are as follows:

Short-term employee benefits liability - salaries and other benefits
Long-term employee benefits liability

Total

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 beban dan keuntungan - neto terkait masing-masing sebesar Rp1.920.000.000 dan Rp2.513.791.471, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" (Catatan 19).

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Muh Imam Basuki dan Rekan, aktuaris independen.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the related net expenses and income of Rp1,920,000,000 and Rp2,513,791,471, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries and Employees' Welfare" (Note 19).

The employee benefits liability as of December 31, 2024, is determined through actuarial valuations performed by KKA Muh Imam Basuki dan Rekan, an independent actuary.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Tingkat diskonto per tahun	7,11%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%
Usia pensiun	57 tahun/57 years
Tingkat kematian	TMI 2019

Perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal periode/tahun	39.274.553.737	42.873.157.000
(Dikreditkan)/dibebankan ke laba rugi		
Beban jasa kini	1.920.000.000	4.139.008.782
Beban bunga	-	2.731.020.101
Dampak atas amandemen program	-	(4.356.237.412)
Sub-total	1.920.000.000	2.513.791.471
Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	-	(12.210.926.463)
Perubahan asumsi keuangan	-	8.050.352.505
Penyesuaian pengalaman	-	-
Sub-total	-	(4.160.573.958)
Pembayaran imbalan	-	(1.951.820.776)
Saldo akhir tahun	41.194.553.737	39.274.553.737
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(892.495.450)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	41.194.553.737	38.382.058.287

Mutasi saldo rugi komprehensif lain yang diakui sebagai bagian dari ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal tahun	(16.000.412.176)	(11.839.838.218)
Laba pengukuran kembali atas program imbalan pasti selama tahun berjalan	-	(4.160.573.958)
Saldo akhir tahun	(16.000.412.176)	(16.000.412.176)
Pajak penghasilan tangguhan terkait	3.520.090.679	3.520.090.679
Saldo akhir tahun, setelah pajak	(12.480.321.497)	(12.480.321.497)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The employee benefits liability is calculated using the "Projected Unit Credit" method and are based on the following assumptions:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto per tahun	7,11%	7,11%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%	Salary increase rate per annum
Usia pensiun	57 tahun/57 years	57 tahun/57 years	Retirement age
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal periode/tahun	39.274.553.737	42.873.157.000	Balance at beginning of period/year
(Dikreditkan)/dibebankan ke laba rugi			(Credited)/charged to profit or loss
Beban jasa kini	1.920.000.000	4.139.008.782	Current service cost
Beban bunga	-	2.731.020.101	Interest cost
Dampak atas amandemen program	-	(4.356.237.412)	Effect from plan amendment
Sub-total	1.920.000.000	2.513.791.471	Sub-total
Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	-	(12.210.926.463)	Credited to other comprehensive income
Perubahan asumsi keuangan	-	8.050.352.505	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	-	-	Experience adjustment
Sub-total	-	(4.160.573.958)	Sub-total
Pembayaran imbalan	-	(1.951.820.776)	Benefits payment
Saldo akhir tahun	41.194.553.737	39.274.553.737	Balance at end of year
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(892.495.450)	Less current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	41.194.553.737	38.382.058.287	Long-term employee benefits liability

The movements in the balance of other comprehensive loss which recognized as part of equity are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	(16.000.412.176)	(11.839.838.218)	Balance at beginning of year
Laba pengukuran kembali atas program imbalan pasti selama tahun berjalan	-	(4.160.573.958)	Remeasurement gain on defined benefit plans during the year
Saldo akhir tahun	(16.000.412.176)	(16.000.412.176)	Balance at end of year
Pajak penghasilan tangguhan terkait	3.520.090.679	3.520.090.679	The related deferred income tax
Saldo akhir tahun, setelah pajak	(12.480.321.497)	(12.480.321.497)	Balance at end of year, net of tax

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 terhadap liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/June 30, 2025		
	Penambahan 1%/ Increase 1%	Pengurangan 1%/ Decrease 1%	
Perubahan tingkat diskonto	(2.620.340.257)	2.310.804.816	Change in discount rate
Perubahan tingkat kenaikan gaji	2.112.403.840	(2.486.989.177)	Change in salary increase rate

	31 Desember 2024/December 31, 2024		
	Penambahan 1%/ Increase 1%	Pengurangan 1%/ Decrease 1%	
Perubahan tingkat diskonto	(2.620.340.257)	2.310.804.816	Change in discount rate
Perubahan tingkat kenaikan gaji	2.112.403.840	(2.486.989.177)	Change in salary increase rate

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The maturity profile of defined benefit obligation as of June 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows (unaudited):

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Dalam jangka waktu 12 bulan	892.495.450	892.495.450	Within the next 12 months
Antara 1 dan 2 tahun	1.578.662.592	1.578.662.592	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	18.364.865.118	18.364.865.118	Between 2 and 5 years
Lebih dari 5 tahun	161.413.343.176	161.413.343.176	Beyond 5 years

Rata-rata durasi tertimbang dari kewajiban imbalan pada tahun 2025 adalah 13,44 tahun.

The average duration of the defined benefit obligation for year 2025 is 13.44 years.

24. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN

Perjanjian penunjukan distributor

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian distributor dengan beberapa distributor utama dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai 2 tahun, yang akan diperpanjang secara otomatis atau dapat diperpanjang sewaktu-waktu.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Distributor appointment agreement

The Company has several distributor agreements with several key distributors with a duration ranging from 1 to 2 years, which will be automatically extended or can be extended at any time.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ March 2025	30 Juni/ March 2024
Laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	314.204.532.802	313.774.553.082
Jumlah saham yang beredar	8.544.488.700	8.288.154.000
Laba per saham dasar	37	38

Pada tanggal 25 Maret 2025, Perusahaan meningkatkan jumlah modal saham ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp427.224.435.000. Berdasarkan Akta Notaris Yulia S.H., No. 64 tanggal 25 Maret 2025, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 8.544.488.700 lembar saham. Untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah saham yang baru.

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan pokok Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Grup. Grup juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, dan risiko pasar. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan, penempatan rekening koran di bank, deposito pada bank dan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selain dari pengungkapan dibawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

Income for the period/year attributable to owners of the parent entity

Number of shares outstanding

Basic earnings per share

On March 25, 2025, the Company increased the authorized, issued and paid share capital into Rp427,224,435,000. Based on Notarial Deed of Yulia S.H., No. 64 dated March 25, 2025, the total outstanding shares has become 8,544,488,700 shares. For the purpose of calculation of basic earnings per share, the outstanding shares were determined using the new number of shares.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The financial liabilities of the Group consist of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans and lease liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets generated directly from operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk changes in liabilities arising from financing activities and market risk. The Group's Board of Directors reviews and agrees on policies for managing each of these risks, which are described as follows:

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts, deposits in the banks and investments measured at fair value through profit or loss.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Kas di Bank dan Deposito Berjangka

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito di bank dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Aset Lancar Lainnya

Risiko kredit atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah risiko kegagalan dari *counterparty* atas kewajiban kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup.

Piutang Usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Grup menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang usaha dan penagihan, untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan akan dikenakan status "*hold*" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Cash in Banks and Time Deposits

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits in the banks is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Other Current Asset

Credit risk arising from financial asset measured at fair value through profit or loss is the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Group.

Trade Receivables

Credit risk is the risk that the Group's will incur loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customer and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group's management apply weekly and monthly trade receivables aging review and collection, to limit if not eliminate its credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject for "*hold*" status of the customer.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit Grup berdasarkan kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 30, 2025				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
<u>Aset keuangan lancar</u>				
Kas dan setara kas	1.653.001.396.892	-	-	1.653.001.396.892
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	348.261.699.839	9.166.550.998	2.046.707.835	357.365.059.699
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.192.312.574	-	-	1.192.312.574
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>				
Aset tidak lancar lainnya	1.279.304.000	-	-	1.279.304.000
Total	2.003.734.713.305	9.166.550.998	2.046.707.835	2.012.838.073.165

Current financial assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - third parties, net
Other receivables - third parties

Non-current financial assets
Other non-current assets

Total

31 Desember/December 31, 2024

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
<u>Aset keuangan lancar</u>				
Kas dan setara kas	579.329.966.321	-	-	579.329.966.321
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	329.215.062.176	23.802.887.349	2.046.707.835	353.017.949.525
Piutang lain-lain - pihak ketiga	885.514.931	-	-	885.514.931
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>				
Aset tidak lancar lainnya	1.274.577.311	-	-	1.274.577.311
Total	910.705.120.739	23.802.887.349	2.046.707.835	934.508.008.088

Current financial assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - third parties, net
Other receivables - third parties

Non-current financial assets
Other non-current assets

Total

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebijakan Grup adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, mereka mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari.

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

The concentration of the Group's credit risk based on financial assets quality are as follows:

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's policy is to ensure that they will always has sufficient cash to allow them to meet their obligation when such obligations become due. To achieve this aim, they seek to maintain cash balances and agreed facilities to meet expected requirements for a period of at least 180 days.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management (continued)

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of June 30, 2025 and December 31, 2024:

30 Juni 2025/June 30, 2025					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total
Utang usaha - pihak ketiga	238.183.101.475	-	-	-	238.183.101.475
Utang lain-lain - pihak ketiga	14.209.927.789	-	-	-	14.209.927.789
Beban akrual	94.574.876.572	-	-	-	94.574.876.572
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.997.042.278	-	-	-	2.997.042.278
Liabilitas sewa	-	608.030.454	-	-	608.030.454
Total	349.964.948.114	608.030.454	-	-	350.572.978.568

*Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Lease liabilities*

Total

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total
Utang usaha - pihak ketiga	200.603.219.076	-	-	-	200.603.219.076
Utang lain-lain - pihak ketiga	31.132.769.143	-	-	-	31.132.769.143
Beban akrual	113.727.897.026	-	-	-	113.727.897.026
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	12.545.403.244	-	-	-	12.545.403.244
Liabilitas sewa	-	430.582.768	-	-	430.582.768
Total	358.009.288.489	430.582.768	-	-	358.439.871.257

*Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Lease liabilities*

Total

**Perubahan Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

**Changes in Liabilities arising from
Financing Activities**

Tambahan informasi arus kas

Additional cash flow information

	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas/ Cash flow	Aktivitas Nonkas/ Non-cash activities	30 Juni/ June 30, 2025	
Liabilitas sewa	430.582.768	249.447.686	-	608.030.454	Lease liabilities
Total	430.582.768	249.447.686	-	608.030.454	Total

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flow	Aktivitas Nonkas/ Non-cash activities	31 Desember/ December 31, 2024	
Utang bank jangka panjang	76.499.820.905	(54.303.740.312)	(22.196.080.593)	-	Long term bank loans
Liabilitas sewa	808.818.947	(1.141.980.649)	763.744.470	430.582.768	Lease liabilities
Total	77.308.639.852	(55.445.720.961)	(21.432.336.123)	430.582.768	Total

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Kolom aktivitas nonkas merupakan nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa dan selisih kurs.

Risiko Pasar

Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari pembelian gula, yang margin labanya atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga gula (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan untuk produksi) meningkat dan Grup tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggannya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kebijakan Grup adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

Kebijakan Grup adalah dengan penggunaan bahan baku secara efisien untuk meminimalkan sisa bahan baku dalam proses produksi untuk menurunkan risiko biaya bahan baku terhadap fluktuasi harga komoditas.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Non-cash activities represent present value of lease payment to be made over the lease term and foreign exchange difference.

Market Risk

Commodity risks

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its purchase of sugar where the profit margin on sales of its finished products may be affected if the cost of sugar (which is the main raw material used for production) increases and the Group is unable to pass such cost increases to its customers.

For the years ended June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

The Group's policy is to be efficient in usage of raw materials to minimize the waste during the production process to reduce the exposure of raw material costs to fluctuations in commodity prices.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari utang jangka panjang.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on profit before income tax</i>	
30 Juni 2025			June 30, 2025
Rupiah	+100	-	Rupiah
Rupiah	-100	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	+100	-	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	-100	-	United States Dollar
31 Desember 2024			December 31, 2024
Rupiah	+100	(343.299.756)	Rupiah
Rupiah	-100	343.299.756	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	+100	(122.867.510)	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	-100	122.867.510	United States Dollar

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Market Risk (continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's interest rate risk mainly arises from long-term debts.

Currently, the Group has no formal hedging policy for interest rate risk exposures.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the profit before tax expenses is affected through the impact on floating interest rate loans as follows:

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat dan Euro terhadap Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Market Risk (continued)

Foreign currency risk

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Group's consolidated financial statements may be affected by movements in the United States Dollar and Euro against Rupiah exchange rates. Currently, the Group has no formal hedging policy for foreign currency exposures.

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan persen/ <i>Increase/ decrease in percentage</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on profit before income tax</i>	
30 Juni 2025			June 30, 2025
Dolar Amerika Serikat	+1%	7.289.430.569	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	-1%	(7.289.430.569)	United States Dollar
Euro	+1%	37.340.082	Euro
Euro	-1%	(37.340.082)	Euro
31 Desember 2024			December 31, 2024
Dolar Amerika Serikat	+1%	5.492.925.257	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	-1%	(5.492.925.257)	United States Dollar
Euro	+1%	9.524.817	Euro
Euro	-1%	(9.524.817)	Euro
Yen	+1%	390.231.250	Yen
Yen	-1%	(390.231.250)	Yen

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal

Modal termasuk saham yang ditempatkan dan dibayar penuh dan saldo laba Grup.

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Grup memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 4,0 kali. Rasio utang Grup terhadap ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang jangka panjang			Long-term debts
Utang bank	-	-	Bank loans
Liabilitas sewa	608.030.454	430.582.769	Lease liabilities
Liabilitas berbunga	608.030.454	430.582.769	Interest bearing liabilities
Total ekuitas	3.011.894.474.277	2.244.938.241.521	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas (tidak diaudit)	0,00	0,00	Debt to equity ratio (unaudited)

27. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management

Capital includes the issued and fully paid share capital and retained earnings of the Group.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended June 30, 2025 and December 31, 2024.

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 4.0 times. The debt-to-equity ratio of the Group as of June 30, 2025 and December 31, 2024., is as follows (unaudited):

27. FAIR VALUE MEASUREMENT

Financial Instruments

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximations of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan/atau tidak memiliki dampak pendiskontoan yang signifikan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

	Nilai Tercatat/Carrying Value	
	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	1.653.001.396.892	579.329.966.321
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	357.365.059.699	353.017.949.525
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.192.312.574	885.514.931
Aset lancar lainnya	-	39.023.125.000
Aset tidak lancar lainnya	1.279.304.000	1.274.720.259
Total	2.012.838.073.165	973.531.276.036

	Nilai Tercatat/Carrying Value	
	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha - pihak ketiga	238.183.101.475	200.603.219.076
Utang lain-lain - pihak ketiga	14.209.927.789	31.132.769.143
Beban akrual	94.574.876.572	113.727.897.026
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.997.042.278	12.545.403.244
Utang jangka panjang		
Utang bank	-	-
Liabilitas sewa	608.030.454	430.582.769
Total	350.572.978.568	358.439.871.258

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Aset tidak lancar lainnya yang tidak memiliki kuotasi harga pasar yang dipublikasikan pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dicatat pada biaya perolehan.
- Nilai wajar dari utang jangka panjang dan liabilitas sewa dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang disajikan pada nilai wajar secara berulang sehingga Grup tidak mengungkapkan hierarki nilai wajar.

27. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Financial Instruments (continued)

The fair value of the financial assets and liabilities approximates at their carrying amount, due to short term period and/or insignificant discount rate implication.

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of June 30, 2025 and December 31, 2024:

	Nilai Wajar/Fair Value	
	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Financial Assets		
Cash and cash equivalents	1.653.001.396.892	579.329.966.321
Trade receivables - third parties, net	357.365.059.699	353.017.949.525
Other receivables - third parties	1.192.312.574	885.514.931
Other current asset	-	39.023.125.000
Other non-current assets	1.279.304.000	1.274.720.259
Total	2.012.838.073.165	973.531.276.036

	Nilai Wajar/Fair Value	
	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Financial Liabilities		
Trade payables - third parties	238.183.101.475	200.603.219.076
Other payables- third parties	14.209.927.789	31.132.769.143
Accrued expenses	94.574.876.572	113.727.897.026
Short-term employee benefits liability	2.997.042.278	12.545.403.244
Long-term debts		
Bank loans	-	-
Lease liabilities	608.030.454	430.582.769
Total	350.572.978.568	358.439.871.258

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current asset, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
- Other non-current assets which do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably are measured at cost.
- The fair value of long-term debts and lease liabilities are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group did not have financial instruments which were stated at fair value on a recurring basis, therefore the Group did not present the fair value hierarchy disclosure.

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Grup hanya terdiri atas satu segmen operasi.

Informasi Geografis

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Tidak ada pendapatan dari suatu negara asing yang secara individual jumlahnya material terhadap pendapatan konsolidasi Grup.

28. SEGMENT INFORMATION

For the purpose of management, the Group is organized as one operating segment.

Geographic Information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. There is no revenue from any foreign country that is individually material to the Group's consolidated revenues.

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah, sebagai berikut:

29. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2025 and Desember 31, 2024 the Group has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah, as follows:

	30 Juni 2025/June 30, 2025		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter			Monetary assets
Kas	AS\$/US\$ 6.795	110.296.155	Cash on hand
Kas di bank	AS\$/US\$ 11.219.382	182.124.222.485	Cash in banks
Deposito berjangka	AS\$/US\$ 26.034.101	422.611.568.566	Time deposits
Piutang usaha - pihak ketiga	AS\$/US\$ 4.149.133	67.352.879.565	Trade receivables - third parties
Total aset moneter		672.198.966.771	Total monetary assets
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	AS\$/US\$ 2.466.951	40.046.019.641	Trade payables - third parties
	EUR/EUR 146.088	2.776.977.288	
Utang lain-lain - pihak ketiga	EUR/EUR 50.346	957.030.739	Other payables - third parties
Beban akrual	AS\$/US\$ 1.028.650	16.698.071.791	Accrued expenses
Total liabilitas moneter		60.478.099.459	Total monetary liabilities
Aset moneter, neto		611.720.867.312	Monetary assets, net

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Month Periods Ended of June 30, 2025
and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah, sebagai berikut: (lanjutan)

29. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah, as follows: (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter			Monetary assets
Kas	AS\$/US\$ 2.806	45.344.605	Cash on hand
Kas di bank	AS\$/US\$ 3.783.589	61.150.361.215	Cash in banks
Deposito berjangka	AS\$/US\$ 23.077.865	372.984.454.575	Time deposits
Piutang usaha - pihak ketiga	AS\$/US\$ 4.991.254	80.668.650.725	Trade receivables - third parties
Aset lancar lainnya	JPY/JPY 381.225.000	39.023.125.000	Other Current Asset
Total aset moneter		553.871.936.120	Total monetary assets
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	AS\$/US\$ 1.488.786	24.061.757.069	Trade payables - third parties
	EUR/EUR 50.798	856.009.737	
Utang lain-lain - pihak ketiga	AS\$/US\$ 18.760	303.199.120	Other payables - third parties
	EUR/EUR 5.725	96.471.975	
Beban akrual	AS\$/US\$ 631.663	10.078.758.322	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	AS\$/US\$ -	-	Long term bank loans
Total liabilitas moneter		35.396.196.223	Total monetary liabilities
Aset moneter, neto		518.475.739.897	Monetary assets, net

30. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas adalah sebagai berikut:

30. NON-CASH TRANSACTION

Non-cash transactions are as follows:

	30 Juni/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	69.231.211.407	172.367.208.666	Reclassification of advance for purchase of fixed assets to fixed assets